

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang upaya penyesuaian diri menjelang masa pensiun kali ini merupakan penelitian naturalistik atau kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami upaya dan dampak seperti apa ketika seseorang mengalami masa pensiun secara lebih mendalam. Penelitian ini difokuskan pada motivasi, kepribadian, perilaku, kognisi, dan persepsi subjek secara holistik tentang topik yang akan diteliti, sehingga pendekatan yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

Edmund Husserl menjelaskan bahwa fenomenologi adalah suatu studi tentang pengalaman subjektif dari perspektif pokok seseorang (Moleong, 2006). Ahli filsafat fenomenologi lain, Weber menekankan pada *verstehen*, yaitu pengertian interpretatif terhadap pemahaman manusia (Prastowo, 2012). Jadi, pendekatan fenomenologi menekankan pada fakta yang diperoleh dari pengalaman pribadi individu dan interpretasi individu terhadap dunia. Oleh karena itu, pendekatan fenomenologi tidak lepas dari subjektivitas dan pola perilaku yang dimiliki subjek penelitian terhadap topik permasalahan yang sedang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian kali ini yaitu sebanyak dua orang. Mereka adalah Pegawai Negeri Sipil Lembaga Permasalahanan Narkotika Kelas IIA Banceuy Bandung

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjusment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

yang masih aktif namun menjelang masa pensiun di Bandung. Kedua orang ini diupayakan memiliki latar belakang keluarga, kepribadian, jabatan. dan tingkat pendidikan yang berbeda. Dan dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Di mana peneliti akan memasuki situasi tersebut dan melakukan pengamatan serta wawancara kepada orang-orang yang dianggap mengetahui tentang keadaan di lingkungan yang menjadi objek penelitian peneliti.

Adapun kriteria atau persyaratan yang harus sesuai dengan objek penelitian ini, antara lain ;

1. PNS aktif yang berusia 55 tahun.
2. Berdomisili di Kota Bandung
3. Di utamakan yang memiliki jabatan khusus di kantornya.

Berikut ini penjelasan mengenai Subjek penelitian :

- | | |
|---------------------|-------------|
| 1. Nama | : A |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Usia | : 55 Tahun |
| Agama | : Islam |
| Pendidikan Terakhir | : S1 |
| Pekerjaan | : PNS |
| Suku Bangsa | : Jawa |
| Alamat | : Bandung |

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjusment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Nama	: B
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Usia	: 55 Tahun
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMP (kesetaraan SMA)
Pekerjaan	: PNS
Suku Bangsa	: Sunda
Alamat	: Bandung

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diambil yaitu di tempat tinggal dan tempat kerja subjek, yaitu di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIA Banceuy Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan ada tiga teknik utama, yaitu :

1. Teknik wawancara

Wawancara yang digunakannya dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu wawancara yang lebih bebas, mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja (Afiduddin dan Saebani, 2009).

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap peristiwa yang dialami dan dirasakan oleh subyek penelitian

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjustment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

dengan mengadakan pertemuan dengan subjek untuk bertukar informasi dan ide serta melakukan tanya jawab secara lisan.

2. Observasi

Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data yang sifatnya nonverbal, antara lain ekspresi wajah, gerakan tubuh, intonasi suara, serta tempat diadakan wawancara dan observasi ini. Informasi tersebut dapat menjadi data utama ataupun pelengkap ketika penelitian dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012). Yaitu dengan mereduksi data yang didapatkan, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif dan yang terakhir menarik kesimpulan secara keseluruhan dari data yang di peroleh. Adapun langkah-langkah analisis data terdiri atas tiga proses, yaitu :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menggolongkan dan memilih hal-hal yang penting serta membuang apa yang tidak diperlukan dari data tersebut (Sugiyono, 2012). Dengan begitu, data yang peneliti dapatkan akan direduksi terlebih dahulu agar peneliti lebih memfokuskan terhadap informasi atau data yang ingin didupatkannya.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2012). Bentuk-bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, *network* (jejaring kerja),

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjustment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

teks naratif dan *chart* (Sugiyono, 2012). Pada penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi, data yang peneliti ambil akan di gabung dalam bentuk narasi deskriptif beserta data-data pendukung lainnya.

c. Menarik kesimpulan/ Verifikasi (*conclusion drawing*)

Proses yang terakhir yaitu kesimpulan. Setelah penyajian data selesai dilakukan, maka akan didapat kesimpulan awal dari data secara keseluruhan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mampu mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2007). Sehingga jika hal tersebut yang terjadi maka masih perlu dilakukan pengujian keabsahan data hingga akhirnya diperoleh data yang kredibel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang didapat secara kualitatif valid dan reliabel, maka data tersebut harus melalui uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability* (Sugiyono: 2012).

a. Triangulasi data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Wiliam Wiersma, 1986). Sugiyono (2012) membagi jenis triangulasi data menjadi tiga kelompok, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjusment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda.

b. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan. *Member check* akan dilaksanakan setelah kesimpulan data diperoleh dan peneliti akan memverifikasi data yang telah diperoleh dengan subjek yang sebelumnya telah memberikan informasi.

G. Proses Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- Mencari informasi yang terkait penyesuaian diri pada Pegawai Negeri Sipil menjelang masa Pensiun.
- Melakukan observasi sederhana kepada salah seorang yang telah mengalami masa pensiun
- Melakukan observasi terhadap salah seorang yang akan memasuki masa pensiun
- Menyusun proposal penelitian, mencari subjek-subjek yang dianggap relevan dengan tema penelitian, dan melakukan wawancara.

2. Tahap pelaksanaan

- Pada tahapan pertama, peneliti akan berkenalan dengan subjek-subjek penelitian dan membangun *rapport* yang baik dengan mereka.
- Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada subjek

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjusment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

- Peneliti membuat kesepakatan tentang waktu dilakukannya observasi dan wawancara serta kerahasiaan data yang diperoleh.
 - Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya secara lebih mendalam kepada subjek.
 - Peneliti melakukan verifikasi data dengan memberikan kuisioner berupa jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh subjek.
3. Tahap pengolahan data
- Peneliti menganalisis data yang didapat dari subjek-subjek penelitian.
 - Kemudian mereduksi data yang akan diolah, dan menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif disertai dengan data-data pendukung lainnya.
 - Mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diolah.

Nining Sriningsih, 2014

Personal adjusment pada saat menghadapi masa pensiun : studi fenomenologi near phase terhadap dua orang pegawai negeri sipil lembaga permasyarakatan kelas IIA Banceuy Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu